

PAMERAN SENI RUPA 'METANI'

Lukisan Bisa Menginspirasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Paguyuban 'Sidji' singkatan dari Seniman Imogiri, Dlingo dan Jetis menggelar pameran seni rupa bertema 'Metani' di Jogja Gallery, Jalan Pekapalan Yogyakarta, 9-18 November 2022. Pameran menampilkan setidaknya 58 karya seni rupa dari 27 seniman Paguyuban Sidji. Ketua panitia pameran, Seppa Darsono menuturkan, kata metani dan metaverse sebagai tema

pameran ini. Metani berasal dari petan, dalam bahasa Jawa berarti cari kudu atau lingso (telur kudu). Sedangkan metaverse adalah dunia maya yang diciptakan meniru berbagai hal yang ada di dunia nyata dalam versi data (digital). Menurut Seppa, dua kata tersebut diambil semangat (spirit) menandai pameran saat ini. "Metani sebagai pengingat untuk lebih banyak introspeksi, yaitu memandang ke da-

lam komunitas itu sendiri. Sedangkan nilai metaverse adalah peduli sekaligus waspada terhadap perubahan yang ada," terang Seppa kepada wartawan saat pembukaan pameran, Rabu (9/11). Pameran dibuka oleh kurator Mikke Susanto. Turut hadir Anggota Komisi VII DPR RI Gandung Pardiman. Mikke Susanto mengatakan, Metani menjadi momentum menyenangkan

bagi seniman karena bisa berjumpa langsung dengan penikmat seni. Hakikat pameran ini adalah harapan agar setiap dialog terus terjaga. "Perbincangan antara senior dan yang muda, kecepatan dengan kehati-hatian dan banyak lagi. Melalui itulah komunitas dapat bertahan serta terus tumbuh berkembang, tandas Mikke. Sementara itu, Gandung Pardiman mengapresiasi para seniman yang berhasil menyelenggarakan pameran seni rupa ini sekaligus telah menunjukkan semangat untuk tetap eksis dan berekspresi da-

lam kondisi apapun. Gandung berharap seniman Yogya terus berkembang dan semakin profesional. "Saya siap membantu pengembangan seni rupa di Yogya," katanya. Saat melihat lukisan yang dipamerkan, Gandung tertarik dengan salah satu lukisan karya Wuri-tual berjudul 'Angkringan RI' yang menggambarkan para pemimpin bangsa (Presiden RI) sedang duduk bareng di angkringan. "Lukisan ini bisa menginspirasi masyarakat luas, bahwa kita perlu duduk bersama untuk bersatu," katanya. (Dev)-f



KR-Devid Permana
Gandung Pardiman (kiri) bersama seniman dan lukisan berjudul Angkringan RI.

HUT ke-72 IDI dan HKN ke-52 Berbakti untuk Negeri Mengabdikan untuk Rakyat



KR-Franz Boedisukarnanto

Panitia HUT IDI ke-72 saat audiensi di Redaksi KR.
YOGYA (KR) - Dalam rangka HUT ke-72 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-52, serta Hari Paru Sedunia, IDI Kota Yogyakarta bersama IDI Wilayah DIY menggelar serangkaian kegiatan dengan tema 'IDI Berbakti Untuk Negeri Mengabdikan Untuk Rakyat, Satu IDI terus Maju', dengan puncak acara Minggu (13/11), mulai pukul 06.00 WIB di Rumah Sakit DKT Yogyakarta "Ada sepeda gembira,

senam sehat lansia dengan peserta 200 orang yang ada di Kota Yogyakarta, pemeriksaan jantung dan paru oleh Cardiologist dan Pulmonologist DIY. Juga pencaangan desa/kelurahan binaan IDI untuk Kesehatan khususnya stunting dan wasting di 5 kabupaten dan kota di wilayah DIY. Desa binaan IDI Yogya di Kricak Kidul Jatimulyo Yogya," tutur Ketua IDI Cabang Kota Yogyakarta dr Tri Kusumo Bawono SE saat audiensi di Redaksi KR, Jumat (11/11).

Didampingi panitia lainnya dr Wahyu (PJ Gowes) dan dr Savina Hasbi (PJ senam lansia) dr Tri menyebutkan, jalan sehat dan sekaligus edukasi Patology Day. "Juga ada pemberian apresiasi Dokter Istimewa DIY yang diusulkan dengan kategori Dokter Entrepreneur dr Gideon Hartono, Dokter Influencer dr Theresia Handayani MBIomed (AAM), Dokter Multi Talenta dr Tri Kusumo Bawono SE, dan Dokter Dedikasi dr Abdul Latief," jelasnya. Ditegaskan IDI sebagai organisasi profesi dokter Indonesia berkomitmen untuk tetap menjaga marwah dokter Indonesia sebagai bagian dari rakyat Indonesia. Juga siap bersinergi dengan pemerintah untuk menguatkan layanan kesehatan untuk senantiasa menyangkal kesehatan masyarakat dan berperan serta aktif untuk membangun Kesehatan Indonesia. (Vin)-f

REST IN PEACE
"Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."
(II Timotius 4:7)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Jumat, 11 November 2022 pk. 14.24 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.
Yiyi, Bobo kami yang tercinta :

Koo le Lan (Inawati)
Usia 75 Tahun
Jl. Jagalan 40 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta.
Akan diperabukan di Krematorium Pingit Yogyakarta hari Minggu, 13 November 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Saudara Kandung :	Saudara Ipar :
Koo Yu Ming (t)	----
Koo Chen Ming (t)	----
Koo Ai Lan	----
Koo Siou Ming	----
Koo Jing Lan	Liau le Sen (t)
Koo Yen Lan (t)	Li Cin Wi (Gunawi)
Koo Yung Lan	Jay Fuk Ming
Koo Tek Ming (t)	Liem Lian Fung

Beserta segenap family

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071, 385622

Perkuliahan Umum Bank Woori Saudara Tentang Literasi Keuangan



Suasana Pemberian Kuliah Umum oleh BWS di ASMI Santa Maria Yogyakarta

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk atau disingkat BWS adalah salah satu bank swasta yang telah lama melayani masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan dan berbagai usia. Tidak hanya penunasan, ASN, TNI dan Polri saja yang menjadi nasabah BWS, namun saat ini nasabah BWS telah menjangkau masyarakat umum termasuk mahasiswa, pelajar dan anak-anak usia dini. Semua kalangan masyarakat bisa menikmati berbagai layanan jasa keuangan unggulan mulai dari produk simpanan, produk pinjaman maupun produk investasi tersedia. Menurut Winaryanta Pemimpin Cabang BWS Yogyakarta Jl. HOS Cokroaminoto 38 Wirobrajan Yogyakarta bahwa Kegiatan Kuliah Umum dilaksanakan pada Jumat 11 November 2022 tentang literasi Pengelolaan Keuangan di Kampus ASMI Santa Maria Yogyakarta yang diikuti oleh tiga jurusan yaitu Manajemen, Administrasi Perkantoran dan Hubungan Masyarakat (PR) Sementara Erlina (Funding Officer) kegiatan ini bertujuan untuk sharing dan membagikan ilmu tentang perencanaan pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi sejak usia muda. Peserta perkuliahan sangat antusias dan aktif berinteraksi pada materi perkuliahan ini. Tidak sebatas memberikan materi tentang perencanaan keuangan namun pihak kampus dan BWS berencana untuk menjalin kerjasama lebih lanjut untuk menambah pembekalan dan ketrampilan mahasiswa. Sehingga diharapkan lulusan akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja maupun mempraktekan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. (*)

MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

PENENTU SETIAP PROSES PENGANGGARAN

Dorong Optimalisasi PAD untuk Menopang APBD

YOGYA (KR) - Jalannya roda pembangunan oleh pemerintah hampir tidak bisa dilepaskan dari komposisi anggaran yang dimiliki. Sejak dari proses perencanaan hingga realisasi anggaran, eksekutif yang diwakili Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) pun harus beriringan dengan Badan Anggaran (Banggar) di legislatif. Demi keberlangsungan pembangunan yang efektif, Banggar DPRD Kota Yogyakarta berkomitmen untuk mendorong optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna menopang APBD.

Danang Rudiyatmoko selaku ketua, HM Fursan sebagai wakil ketua I dan Dhian Novitasari sebagai wakil ketua II. Danang memaparkan, kinerja Banggar dalam setahun ini cukup dinamis. Pasaunya banyak peristiwa besar yang turut mempengaruhi dalam proses penganggaran. Selain dampak pandemi Covid-19, jabatan kepala daerah juga telah habis pada Mei lalu dan digantikan oleh penjabat (Pj) yang ditunjuk oleh Gubernur. "Ini mengakibatkan adanya satu ruang perubahan strategi penganggaran di Kota Yogyakarta. Yang tadinya mengacu pada RPJMD Walikota, kini mengacu RPJMD peralihan yang telah dikonsultasikan Kemendagri," urainya. Setidaknya RPJMD peralihan atau transisi tersebut dijalankan sampai tahun 2026. Sedangkan anggota dewan saat ini akan habis masa jabatannya pada Agustus 2024 menda-



KR-Ardhi Wahdan
Tiga unsur Pimpinan Banggar; H Danang Rudiyatmoko (tengah), HM Fursan (kanan), dan Dhian Novitasari (kiri).

antara sektor pendapatan dan belanja pun mampu dijaga sehingga kegiatan pembangunan akan lebih leluasa. "Harapan kita persentase antara pendapatan asli daerah dengan APBD berkisar 40 persen. Artinya, PAD mampu menopang 40 persen dari APBD sehingga tidak akan terlalu memberatkan transfer dari pusat ke

daerah," papar Danang. Oleh karena itu diharapkan ada ceruk baru untuk mendongkrak PAD. Di samping itu celah atau potensi kebocoran pajak harus terus diminimalisir. Langkah lain untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja ialah efisiensi pengeluaran. Hal ini pun secara konsisten telah dilakukan di internal DPRD Kota Yogyakarta. Sebagai contoh dalam menjalankan fungsi legislasi, pencarian data primer lebih mengedepankan peraturan yang telah ada. Ketika harus studi banding ke daerah lain, dipilih daerah yang betul-betul sudah lebih maju dalam rangka pembentukan perundangan.

Selain itu, daerah lain yang memiliki potensi PAD yang sama dengan Kota Yogyakarta juga perlu dipelajari. Terutama dalam menggali inovasi pendapatan. Hal lain yang tidak kalah penting ialah potensi kerja sama pariwisata an-

daerah yang dilindungi dengan peraturan daerah. "Hal ini yang perlu kita implementasikan sampai akhir periode," tandas Danang. Sementara dalam perubahan anggaran tahun ini, DPRD Kota Yogyakarta bahkan mampu memberikan efisiensi hingga Rp 8 miliar. Hasil dari efisiensi tersebut lantas dialokasikan untuk berbagai kegiatan afirmatif. Salah satunya menambah kuota penerima bantuan dampak kenaikan harga BBM dan program lain yang bersumber dari efisiensi anggaran, termasuk dari DPRD.

Sedangkan sampai akhir bulan ini, Banggar DPRD Kota Yogyakarta secara intensif melakukan pembahasan rancangan APBD 2023 bersama TAPD Kota Yogyakarta. Harapannya terbangun sinergitas antara tim eksekutif dan legislatif agar proses pembahasan anggaran dapat dituntaskan sesuai tata kala. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan
Pimpinan Banggar bersama Pj Walikota siap sinergi bahas anggaran.



KR-Ardhi Wahdan
Salam komando seluruh unsur Forkompinda Kota Yogyakarta di sela sidang paripurna di gedung dewan.